

Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Untuk Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil

Irma Sri Rejeki¹⁾, Fadlyatul Fajri²⁾

^{1,2} Program Studi D3 Kebidanan

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari, Makassar, Indonesia

Correspondensi : irmasrirejeki40@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil . Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6%, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4%. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan. Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negative seperti yang pertama gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak, sedangkan yang kedua kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak. Keadaan ini menunjukkan bahwa kasus anemia meningkat setiap bulan, berdasarkan masalah diatas perlu di lakukan pengabdian kepada masyarakat “ Penyuluhan dan pemeriksaan Kadar hemoglobin sebagai Upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil. Mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah Ketua STIKES Gunung Sari beserta Ketua Program Studi Kebidanan program Sarjana. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan menggunakan metode penyuluhan dan pemeriksaan hemoglobin ibu hamil menggunakan alat Hbmeter “easy touch”. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah diperiksanya 21 ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Bontokassi Galesong Kabupaten Takalar. Dari seluruh peserta didapatkan rerata kadar Hb sebesar 10,5 g/dL, rerata umur ibu hamil adalah 20 tahun, Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Peserta juga berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin.

Kata kunci : Anemia, Pemeriksaan Hemoglobin (HB)

ABSTRACT

Administration of Iron Supplement Tablets (TTD) to Pregnant Women. Anemia in pregnant women can increase the risk of premature birth, maternal and child mortality, and infectious diseases. Iron deficiency anemia in mothers can affect the growth and development of the fetus/baby during pregnancy and afterwards. The results of the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) stated that in Indonesia 27.7% of pregnant women experience anemia. When viewed by age group, pregnant women experience the highest anemia in the 35-44 age group at 39.6%, followed by the 25-34 age group at 31.4%. To prevent anemia, every pregnant woman is expected to receive a minimum of 90 TTD tablets during pregnancy. The high prevalence of anemia has negative consequences such as the first is disruption and inhibition of growth, both body cells and brain cells, while the second is a lack of Hb in the blood resulting in a lack of oxygen being carried/ transferred to body cells and to the brain. This condition shows that cases of anemia are increasing every month, based on the above problems, it is necessary to carry out community service "Counseling and examination of hemoglobin levels as an effort to detect anemia early in pregnant women. The partners of this community service are the Head of STIKES Gunung Sari and the Head of the Undergraduate Midwifery Study Program. This community service uses the counseling method and examination of pregnant women's hemoglobin using the "easy touch" Hbmeter. The results obtained from this service were the examination of 21 pregnant women in the Bontokassi Galesong Health Center area, Takalar Regency. From all participants, the average Hb level was 10.5 g / dL, the average age of pregnant women was 20 years. The participants felt that this activity was very beneficial for them for the health of themselves and their fetuses. Participants also hope that this community service activity can be carried out routinely.

Keyword : Counseling, Anemia, Hemoglobin(HB)



I. PENDAHULUAN

Menurut WHO 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi, anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu hemodilusi yang menyebabkan terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan dan kebutuhan zat besi meningkat serta gangguan pencernaan dan absorbs. (World Health Organization, 2018)

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan dari tahun 2019-2021 cenderung meningkat, sedangkan dari tahun 2021-2023 jumlah kematian ibu jumlahnya berfluktuasi. Jumlah Kematian Ibu tahun 2023 adalah 4.482. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi. (Kemenkes RI, 2023; Fajri & Bahrum. 2022)

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2%. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi yaitu 37,1. (Depkes. RI, 2019; Rejeki & Hilmiah. 2022)

Penanggulangan anemia pada ibu hamil yang bisa dilakukan oleh bidan yaitu dengan memberikan tablet Fe 90 tablet pada setiap ibu hamil diminum menjelang tidur memberikan KIE tentang anemia dan kebutuhan zat besi. Zat besi merupakan zat yang sulit untuk diserap oleh tubuh. Oleh karena itu, pemberian tablet Fe saja kurang efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin apalagi bila ibu tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sehingga diperlukan bantuan untuk penyerapan zat besi itu sendiri. Vitamin C salah satu kombinasi yang baik untuk membantu penyerapan zat besi. Tingkatan anemia pada ibu hamil terbagi atas 3 trimester, yaitu kadar Hb < 11 gr% pada trimester I (0-12 minggu),

kadar Hb < 10,5 gr% pada trimester II (13-28 minggu) dan kadar Hb < 11 gr% pada Trimester III. (Kementerian Kesehatan RI, 2023)(Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Salah satu upaya untuk deteksi dini penyakit anemia pada ibu hamil adalah dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Pemeriksaan Hb merupakan salah satu pemeriksaan yang paling sering dilakukan di instalasi kesehatan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar hemoglobin sebagai upaya deteksi dini anemia pada ibu hamil”.

II. IDENTIFIKASI MASALAH

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet penambah darah merupakan salah satu penentu keberhasilan mengatasi anemia. Kepatuhan untuk mengkonsumsi tablet penambah darah unsur penting. Semakin banyak remaja putri yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe maka peluang anemia semakin rendah. Sebaliknya jika ketidakpatuhan konsumsi tablet Fe rendah maka peluang kejadian anemia akan terus meningkat dikalangan remaja puteri. (Hardaniyanti et al., 2022)

Dukungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan untuk mengkonsumsi tablet penambah darah. Adanya dukungan keluarga akan terbentuk suatu keyakinan normative dan remaja puteri akan cenderung membentuk persepsi positif terhadap konsumsi tablet tambah darah, sehingga terbentuklah suatu niat yang kuat untuk mengkonsumsi tablet tersebut agar terhindar dari risiko anemia. (Lubis & Angraeni, 2022)

III. METODOLOGI PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Peningkatan pengetahuan dengan pre tes awal Dengan melakukan pengukuran diawal dengan melaksanakan Pre Test dengan tujuan Pada tahap ini dilakukan penilaian pengetahuan ibu hamil tentang upaya pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil menggunakan instrumen kuisisioner menggunakan pertanyaan sederhana.

b. Tahap pelaksanaan kegiatan



Pelaksanaan kegiatan pemberian materi dan peningkatan pengetahuan Pelaksanaan pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan pengetahuan ibu dengan menggunakan metode ceramah sebagai pengantar untuk memberikan pengetahuan kesehatan mengenai dampak dan penanganan anemia pada ibu hamil, Diskusi/Tanya Jawab digunakan baik pada saat dilangsungkannya pelatihan atau pada saat diakhiri kegiatan yang memungkinkan peserta mengemukakan hal-hal yang belum dimengerti. Alat dan Bahan lembar balik/leaflet, buku KIA. Peningkatan pengetahuan dengan tes dan evaluasi Dengan melakukan pengukuran diawal dengan melaksanakan Post Test dengan tujuan Pada tahap ini dilakukan penilaian akhir setelah diberikan penyuluhan pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan dan penatalaksanaan anemia pada ibu hamil menggunakan instrumen kuisioner menggunakan pertanyaan sederhana.

c. Tahap Akhir

Selanjutnya, dilakukan monitoring evaluasi pada bulan berikutnya. Pemeriksaan kelengkapan kadar hemoglobin (Hb) pemeriksaannya dilakukan dengan metode cepat dengan alat Hbmeter “easy touch”. Sampel darah diambil dari darah kapiler jari tangan ibu hamil. Sasaran kegiatan ini adalah semua ibu hamil baik trimester I, II maupun III. Kegiatan ini dilakukan pada Mei 2024 . Jadwal kegiatan dimulai dengan persiapan proposal, persetujuan pelaksanaan, persiapan pelaksanaan yang meliputi persiapan materi penyuluhan, pemantapan materi Penyuluhan, kelengkapan alat pemeriksaan kadar Hb serta pendukung kegiatan lainnya.

Adapun materi yang diberikan mengenai pengertian anemia, kadar hemoglobin, patofisiologi, kriteria anemia, tanda dan gejala anemia, pengaruh anemia terhadap kehamilan, dan pencegahan anemia. Pemeriksaan kesehatan, yaitu pemeriksaan kadar hemoglobin. Ibu hamil yang diperiksa adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan rutin di kedua polindes tersebut. Pemeriksaannya dilakukan dengan metode cepat dengan alat Hbmeter “easy touch”. Sampel darah diambil dari darah kapiler jari tangan ibu hamil kemudian ditetesi di stick yang terdapat dalam alat Hbmeter, lalu hasilnya dibaca dalam waktu beberapa detik. Kadar hemoglobin yang terukur lalu dikelompokkan berdasarkan umur kehamilan untuk dilakukan evaluasi dengan membandingkan kadar tersebut dengan nilai rujukan dari Kementerian Kesehatan RI.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pemeriksaan Hemoglobin (Hb) yang didapatkan dari pengabdian ini adalah diperikasinya 21 Ibu Hamil yang ada di wilayah kerja Pusekesmas Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar yaitu :

Tabel 1. Hasil pemeriksaan Hemoglobin (Hb) Inu Hamil

No	Umur Peserta	Umur Kehamilan	Hasil Pemeriksaan Hb Digital
1.	20 Tahun	15 Minggu	10,4 g/dL
2.	21 Tahun	15 Minggu	10,2 g/dL
3.	25 Tahun	15 Minggu	10,5 g/dL
4.	20 Tahun	15 Minggu	10,5 g/dL
5.	24 Tahun	15 Minggu	10,9 g/dL
6.	19 Tahun	15 Minggu	10,5 g/dL
7.	20 Tahun	15 Minggu	10,8 g/dL
8.	20 Tahun	15 Minggu	10,5 g/dL
9.	30 Tahun	15 Minggu	9,8 g/dL
10.	25 Tahun	15 Minggu	10,5 g/dL
11.	20 Tahun	15 Minggu	10,4 g/dL
12.	20 Tahun	15 Minggu	10,5 g/dL
13.	20 Tahun	15 Minggu	10,5 g/dL
14.	20 Tahun	15 Minggu	9,5 g/dL
15.	33 Tahun	15 Minggu	9,8 g/dL
16.	20 Tahun	15 Minggu	9,8 g/dL
17.	35 Tahun	15 Minggu	9,4 g/dL
18.	28 Tahun	15 Minggu	10,2 g/dL
19.	22 Tahun	15 Minggu	10,4 g/dL
20.	22 Tahun	15 Minggu	10,3 g/dL
21.	33 Tahun	15 Minggu	10,2 g/dL



Gambar 1. Pemeriksaan Hemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil



Gambar 2. Penyuluhan Anemia pada Ibu Hamil

Pembahasan

Dari hasil pretest sebagian besar ibu hamil belum mengetahui dan memahami secara jelas tentang dampak anemia pada ibu hamil baik dari fenomena yang ada, upaya pencegahan dan penanganannya. Peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan, karena pemaparan informasi tentang anemia pada ibu hamil merupakan hal baru untuk para ibu hamil yang hadir.



Peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang anemia pada ibu hamil membawa perubahan yang signifikan terhadap sikap ibu hamil dalam memahami penyakit anemia pada ibu hamil (Rizki,dkk. 2024). Apresiasi sikap yang ditunjukkan oleh para ibu hamil saat pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat menjadi dasar upaya peningkatan dukungan sosial bagi klien anemia pada ibu hamil. Sehingga diharapkan peran serta tenaga kesehatan khususnya bidan dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia memberikan dukungan terhadap ibu hamil untuk mencari solusi dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di masyarakat (Fajri, F & Hijrawati. 2024 ;).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat pemeriksaan yang diberikan kepada peserta secara gratis. Penyuluhan sudah dilaksanakan pada bulan Juni ini berjalan dengan baik dan lancar dengan diikuti oleh para peserta ibu hamil. Para peserta merasakan kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka demi kesehatan diri sendiri dan janinnya. Peserta juga berharap kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa saran dari para peserta saat pelaksanaan kegiatan ini akan berakhir.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Dari seluruh peserta didapatkan rerata kadar Hb sebesar 10,5 g/dL, rerata umur ibu hamil adalah 20 tahun, rerata umur kehamilan adalah 15 minggu dan Sebagian besar ibu hamil adalah ibu rumah tangga.

Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan ini membuat para peserta dapat mengetahui kesehatan dirinya. Para peserta merasa senang dan berharap kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan secara rutin. Hal ini terlihat dari beberapa saran dari para peserta saat pelaksanaan kegiatan ini akan berakhir. Diharapkan kepada tenaga kesehatan yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Bontokassi Galesong Selatan Kabupaten Takalar, untuk dapat meningkatkan pelaksanaan penyuluhan kepada



masyarakat terutama berkaitan dengan penyakit anemia pada ibu hamil pada usia kehamilan 1-3 bulan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, F & Hijrawati. (2024). Pemeriksaan Antenatale Care dan Pemberian Vitamin Fe di Posyandu Desa Boronglamu Kecamatan Arungkeke Jeneponto. *Jurnal Pengabdian Gunung Sari*. Volume 2 No. 3.
- Fajri & Bahrum. (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Penyuluhan Berbasis Media. Vol 1. No. 2
- Hardaniyanti, Setyawati Irni, Ariendha Riezqy Soekmawaty Dian, Zulfiana Yesvi, & Apriani Lia Baiq. (2022). LENTERA (Jurnal Pengabdian) Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Salah Satu Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *LENTERA (Jurnal Pengabdian)* , 2(2), 219–225.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) . *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*.
- Lubis, D. R., & Angraeni, L. (2022). Deteksi Dini Anemia Melalui Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Prahita*, 03(01), 24–35.
- Rejeki & Hilmiah. (2022). Mencegah Komplikasi Kehamilan Melalui Penyuluhan Tanda Bahaya kehamilan. Vol 1. No. 2
- RI, D. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. *Departemen Kesehatan RI*.
- RI, K. K. (2023). Profil Kesehatan Indonesia. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Pusdik SDM Kesehatan*.
- Rizki,dkk. (2024). Penyuluhan Tentang Bahaya Anemia Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Gunung Sari*. Volume 2 No. 3.
- World Health Organization. (2018). World Health Statistics 2018 Monitoring Health for the SDGs. *WHO Library Cataloguing-in-Publicing Data*.